

ABSTRAK

STRATEGI PEMERINTAH DALAM PROGRAM PENANGANAN KORBAN KEKERASAN PADA ANAK DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022

**(Studi Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan
Anak (UPTD PPA) Provinsi Lampung)**

Oleh

JESSICA SYAHANI

Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) mencatat Provinsi Lampung menduduki peringkat ke-14 sebagai Provinsi yang memiliki kasus kekerasan tinggi di Indonesia sebanyak 645 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Lampung selaku Pemerintah dalam melakukan penanganan kasus kekerasan pada anak di Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan teori tipe strategi program oleh Koteen sebagai acuan dalam analisis permasalahan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu wawancara dengan 7 (tujuh) informan dari 3 (tiga) sumber yang berbeda dan studi dokumentasi meliputi data-data UPTD PPA Provinsi Lampung tentang kasus kekerasan pada anak tahun 2020-2022, PermenPPPA Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan UPTD PPA, PermenPPPA Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan UPTD PPA, Rencana Strategis Dinas PPPA Provinsi Lampung, *MoU* RSUD Abdul Moeloek dan *MoU* Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah UPTD PPA Provinsi Lampung menjalankan strategi program dengan indikator perencanaan, pelaksanaan dan dampak, tetapi yang paling menonjol dari tiga indikator strategi program adalah pelaksanaan program karena terdapat inovasi untuk mendukung keberhasilan dari program penanganan korban kekerasan pada anak dengan membentuk tim profesi yang terdiri dari pendamping hukum, pendamping korban dan psikolog klinis.

Kata Kunci: Program, Penanganan, Kekerasan Anak

ABSTRACT

GOVERNMENT STRATEGY IN THE PROGRAM FOR HANDLING VICTIMS OF CHILD VIOLENCE IN LAMPUNG PROVINCE IN 2022

**(Study at the Technical Implementation Unit for the Protection of Women
and Children (UPTD PPA) in Lampung Province)**

By

JESSICA SYAHANI

The Online Information System for the Protection of Women and Children (PPA Symphony) noted that Lampung Province is ranked 14th as a province that has high cases of violence in Indonesia with 645 cases. This study aims to describe the strategy carried out by the Regional Technical Implementation Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) of Lampung Province as the Government in handling cases of violence against children in Lampung Province. This study uses the theory of program strategy types by Koteen as a reference in problem analysis using a qualitative descriptive method. The data collection techniques used in this study were interviews with 7 (seven) informants from 3 (three) different sources and documentation studies included UPTD PPA Lampung Province data regarding cases of violence against children in 2020-2022, PermenPPPA Number 4 Year 2018 concerning Guidelines for the Establishment of UPTD PPA, PermenPPPA Number 2 of 2022 concerning UPTD PPA Service Standards, Strategic Plan for PPPA Lampung Province Office, MoU on Abdul Moeloek Hospital and MoU on Lampung Regional Mental Hospital. The results of the study found that UPTD PPA Lampung Province carried out a program strategy with planning, implementation and impact indicators, but the most prominent of the three program strategy indicators was program implementation because there were innovations to support the success of the program for handling victims of violence in children by forming a professional team that consisting of legal assistants, victim assistants and clinical psychologists.

Keywords: Program, Handling, Child Violence